



**ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR  
MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2016–2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Wanda Agita Devi**

**NPM. 21801082308**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2022**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Melalui *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 perusahaan. Alat yang digunakan dalam proses analisis data adalah *Statistical Package for Social Science (SPSS) V.28.0 for windows*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Disimpulkan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan struktur modal yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) bukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the factors that influence firm value. The variables used in this study are profitability, leverage, and capital structure. The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2021 period. Through purposive sampling, the samples used in this study were 58 companies. The tool used in the data analysis process is the Statistical Package for Social Science (SPSS) V.28.0 for windows.*

*The method in this study uses multiple linear regression analysis. With the results that leverage has no effect on firm value, profitability has a positive effect on firm value, and capital structure has a positive effect on firm value.*

*Based on the research results, it is concluded that the leverage variable which is proxy by the Debt to Asset Ratio (DAR) and capital structure variabel which is proxy by the Debt to Equity Ratio (DER) are the factors that affect the firm value. Meanwhile, the profitability variable which is proxy by the Return on Assets (ROA) is not the factors that influence firm value.*

***Keywords: Leverage, Profitability, Capital Structure and Firm Value.***

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat beberapa jenis perusahaan, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan pasar. Semakin tinggi tingkat permintaan pasar maka semakin banyak pula proses produksi yang akan dilakukan perusahaan tersebut. Banyaknya perusahaan manufaktur di Indonesia membuat banyak perusahaan melakukan inovasi terhadap produknya, guna untuk meningkatkan kualitas produk ataupun untuk menarik minat konsumen. Pada dasarnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya guna meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola sebuah perusahaan adalah dengan melihat kualitas nilai perusahaannya. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang sudah *go public* cenderung akan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaanya untuk menarik minat para investor (Pramana dan Mustanda, 2016). Dengan adanya peningkatan nilai perusahaan maka harga saham pun juga akan meningkat, dimana hal tersebut mencerminkan peningkatan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan tujuan dari perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari pendanaan, manajemen asset, dan keputusan investasi. Nilai perusahaan merupakan gambaran tentang pencapaian suatu perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang telah melalui proses selama beberapa tahun, dari sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini (Hery, 2017:5). Augustin (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan untuk jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan nilai dari keseluruhan aktiva berwujud yang operasional maupun aktiva berwujud yang bukan operasional (Prawoto, 2016:21).

Nilai perusahaan yang tinggi akan mampu membuat pasar percaya bahwa perusahaan tidak hanya terfokus kan pada kinerja perusahaan saat ini saja, namun juga untuk prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya yaitu harga pasar saham perusahaan. Karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penelitian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur investor terhadap pencapaian manajer dalam mengelola sumber daya

perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019:2). Nilai perusahaan sangat penting di mata para investor untuk menilai seberapa besar keuntungan yang akan diterima apabila menanamkan saham pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga pihak kreditur tidak perlu merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Pentingnya nilai perusahaan membuat para peneliti melakukan penelitian terkait dengan praktik dan metode yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sugiono (2016:71) menyatakan bahwa perusahaan dengan angka PBV setidaknya 1 atau diatas nilai buku (*overvalued*) disebut perusahaan dengan manajemen yang baik karena harga pasar sahamnya lebih tinggi dari nilai bukunya, sedangkan perusahaan dengan angka PBV dibawah 1 maka harga pasar saham tersebut dipastikan lebih rendah daripada nilai bukunya (*undervalued*). Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Menurut Jogiyanto (2016:188) apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental maka dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, dimana faktor ini sering digunakan sebagai salah satu acuan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa hasil

penelitian tentang faktor-faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan menurut para peneliti. Pratama dan Wiksuana (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *leverage* dan ukuran perusahaan. Rudangga dan Sudiarta (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage* dan profitabilitas (Sutama dan Lisa, 2018).

Pemenuhan sumberdana melalui hutang akan mempengaruhi tingkan *leverage*, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial nya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Novari dan Lestari, 2016). Pentingnya pengelolaan *leverage* karena tingginya hutang yang digunakan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adanya hutang tersbut perusahaan mengharapkan akan mendapat respon baik dari pihak luar. *Leverage* merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, sumber dana dalam bentuk pinjaman biasanya memiliki bunga sebagai biaya tetap, hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan potensial para pemegang saham (Sjahrian dan Satriana, 2017:23). Hutang uang berlebihan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Rudangga dan Sudiarta,

2016). *Leverage* merupakan suatu gambaran atas penggunaan hutang perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Pengelolaan *leverage* sangat penting guna untuk pengambilan keputusan dalam pemakaian hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Banyaknya penelitian terkait pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan menimbulkan hasil yang berbeda-beda. Menurut Pratama dan Wiksuana (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), serta Suwardika dan Mustanda (2017) dalam penelitiannya menyatakan, *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh oleh Bachrudin (2017) mengatakan, *leverage* memiliki pengaruh signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan. Rahmadhanieta (2019) bahwa *leverage* secara signifikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor lain yang terdapat dalam nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Hery (2016:104) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Sartono dan Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, modal sendiri maupun total aktiva. Menurut Sirait (2017:139) profitabilitas merupakan pengkonversian penjualan menjadi keuntungan arus kas, sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara komprehensif. Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas

operasional perusahaan. Peranan penting profitabilitas dalam semua aspek bisnis untuk menunjukkan efisiensi suatu perusahaan serta mencerminkan kinerja perusahaan tersebut, profitabilitas juga menunjukkan bahwa suatu perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

Rudangga dan Sudiarta (2016), serta Utama dan Lisa (2018) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh oleh Yuniastri et al (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Saham yang ditanam oleh investor pada suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan guna memperoleh *return*, dimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi maka semakin besar *return* yang diharapkan investor sehingga menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan untuk perbandingan antara berbagai komponen yang terdapat pada laporan keuangan, yang utama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode operasi. Bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik kenaikan atau penurunan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Faktor selanjutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal yaitu kombinasi antara hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau total hutang dengan modal sendiri yang

dimiliki perusahaan (Mustofa, 2017). Zainul (2018:69) mengatakan bahwa struktur modal adalah dana jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Menurut Sudana (2019:189) bahwa struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang diukur berdasarkan perbandingan antara jangka panjang atau modal sendiri. Struktur modal adalah dana perusahaan yang jumlahnya cukup besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga bersifat strategis bagi perusahaan. Mustofa (2017:85) mengatakan bahwa kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dengan pengambilan yang diharapkan.

Struktur modal adalah topik yang sangat kompleks dan salah satu faktor yang menentukan bagaimana nilai perusahaan. Sumber modal dapat berasal baik dari dalam perusahaan ataupun luar perusahaan. Perusahaan mampu menambah modal dari dalam dan luar perusahaan berupa pinjaman. Perbandingan jumlah modal dari dalam perusahaan dengan modal pinjaman mencerminkan komposisi sumber modal suatu perusahaan. Komposisi itu membentuk struktur modal perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi biaya modal dan nilai perusahaan, terutama dalam penggunaan hutang perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari bertambahnya jumlah ekuitas perusahaan dan hutang perusahaan. Struktur modal yang optimal dijelaskan sebagai struktur modal yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal sebagai pertimbangan antara jumlah pinjaman jangka pendek yang bersifat permanen, pinjaman jangka panjang, saham preferen, dan saham

biasa (Mustofa, 2017:85). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah gabungan pendanaan perusahaan yang wajib dikelola dengan baik sehingga mampu memkasimalkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhanieta (2019) menyatakan, struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang berbeda dinyatakan oleh Irawan dan Kusuma (2019), struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Yuniastri et al (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Mediyustiani dan Suryani (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Determinan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2016–2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

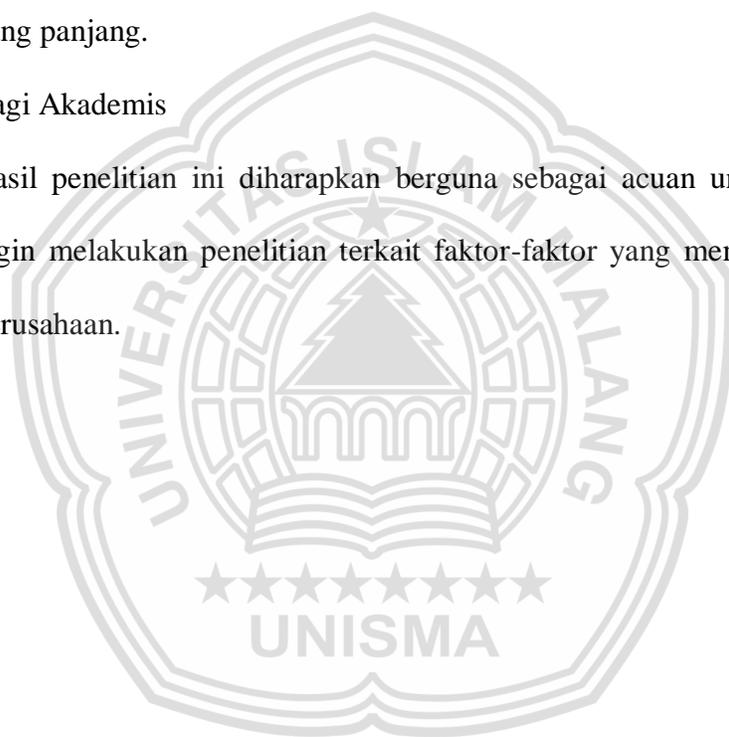
### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola nilai perusahaan agar tetap berjalan dengan baik serta mampu mengembangkan perusahaannya untuk jangka waktu yang panjang.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan untuk rekan yang ingin melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terkait variabel *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil dari penjelasan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa :

1. *Leverage*, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).
3. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).
4. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV).

Disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) dan struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan untuk variabel *leverage* dengan proksi *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan yang dialami peneliti :

1. Jumlah tahun penelitian selama 6 tahun, menyebabkan terlalu banyak sampel yang digunakan.
2. Penggunaan variabel - variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang hanya diwakili oleh variabel *leverage*, profitabilitas, dan struktur modal. Masih terdapat banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi jumlah tahun penelitian, sehingga tidak terlalu banyak sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambahkan variabel lain seperti kebijakan deviden, keputusan investasi, ukuran perusahaan (Yuniastri, Endiana, dan Kumalasari, 2020), guna menambah nilai R Square.



## DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, Nur Chendy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Bachrudin. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 6, No. 7.
- Dr. Silvia Indrarini, M. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba : (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo Media Pustaka..
- Jogiyanto, Hartono. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). Kajian riset akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian riset akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irawan dan Kusuma. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Actual STIE Trisna Negara*. Volume 17. Nomor 1. Halaman 66-81
- Kosimpang, AD, Andini, R dan Oemar, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada BEI periode Tahun 2012–2016.
- Meidiyustiani dan Suryani. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Volume 6. Nomor 1. Halaman 67-82.
- Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset

- Pramana dan Mustanda.2016. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.*Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.Volume 5.Nomor 1. Halaman 83-92.
- Pratama dan Wiksuana.2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.*E-JurnalManajemen UNUD*.Volume 5.Nomor 2.Tahun 2016.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rahmadhanieta. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rudangga dan Sudiarta.2016. Pengaruh Urusan Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan.*E-JurnalManajemen UNUD*.Volume 5.Nomor 7.Tahun 2016.
- Sartono dan Fatmawati.2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta : BPFE.
- Satriana, G. C. 2017. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Tahun 2008–2014. Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilidria.
- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*.Surabaya : Airlangga University Press.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi. Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua puluh tiga. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutaman dan Lisa.2018. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.*Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*.Volume 10.Nomor 1.Tahun 2018.

Suwardika dan Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-JurnalManajemen UNUD*. Volume 6.Nomor 3.Tahun 2017.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com)

Yuniastri, Endiana, dan Kumalasari. 2020. Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Deviden Keputusan Investasi, Struktur Modal,dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2018. *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

